



SKRIPSI



**PERAN PENDIDIK SEBAYA TERHADAP PENGETAHUAN
DAN PRAKTIK POTONG KUKU DAN CUCI TANGAN PAKAI
SABUN DI MADRASAH IBTIDAIYAH ZAHROTUL ATHFAL
JAKARTA BARAT TAHUN 2017**

**OLEH :
SITI KARDILAH
NIM :1305015171**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**



**PERAN PENDIDIK SEBAYA TERHADAP PENGETAHUAN
DAN PRAKTIK POTONG KUKU DAN CUCI TANGAN PAKAI
SABUN DI MADRASAH IBTIDAIYAH ZAHROTUL ATHFAL
JAKARTA BARAT TAHUN 2017**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**



**OLEH :
SITI KARDILAH
NIM :1305015171**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Peran Pendidik Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Potong Kuku Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat Tahun 2017” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, November 2017



Siti Kardilah

1305015171

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Kardilah
NIM : 1305015171
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul “Peran Pendidik Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Potong Kuku Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat Tahun 2017” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawai, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, November 2017

Yang menyatakan,



Siti Kardilah

PERSETUJUAN SKRIPSI

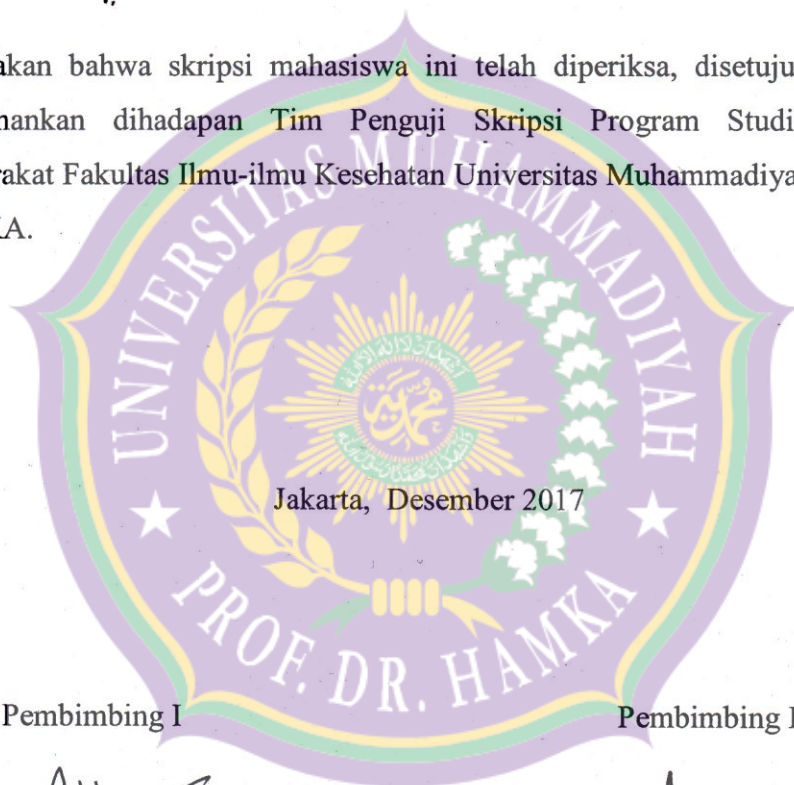
Nama : Siti Kardilah

NIM : 1305015171

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Peran Pendidik Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Potong Kuku Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat Tahun 2017

Dinyatakan bahwa skripsi mahasiswa ini telah diperiksa, disetujui, dan telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.



Pembimbing I

Pembimbing II

Nanny Harmani, SKM, M.Kes

Dr. Sarah Handayani, M.Kes

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Kardilah
NIM : 1305015171
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Peran Pendidik Sebaya Terhadap Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat Tahun 2017

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, Desember 2017

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Hj. Nanny Harmani, SKM, M.Kes

()

Penguji I : Izza Suraya, SKM, M.Epid

()

Penguji II : Arif Setyawan, SKM, M.Kes

()

BIODATA MAHASISWA

DATA PRIBADI

Nama : Siti Kardilah
Nim : 1305015171
Tempat / Tanggal Lahir : Tangerang, 11 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kosambi Timur RT 001/010 No.18 Kosambi
Tangerang
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Telp . HP : 08974387049
Email : dilah.didil@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

2000 – 2006 : SD N KOSAMBI I
2007 – 2010 : SMP N 02 KOSAMBI
2011 – 2013 : SMA N 56 JAKARTA
2013 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OSIS SMP N 02 Kosambi (2008 - 2009)
2. Sekertaris Umum Rohis SMA N 56 Jakarta (2011 - 2012)
3. Sekertaris Bidang V Hima Kesmas UHAMKA (2014 - 2015)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Pendidik Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Potong Kuku Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat Tahun 2017”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, rendah hati disampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Emma Rachmawati, Dra, M.Kes selaku Dekan FIKes Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA beserta jajaran dekan, staf dan karyawan yang telah membantu penulis dalam proses belajar mengajar di kampus.
2. Ibu Ony Linda, M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. Ibunda Hj. Nanny Harmani, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing I skripsi, yang selalu memberi semangat dan motivasi serta telah meluangkan waktu, tenaga dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibunda Dr. Sarah Handayani, M.Kes, selaku pembimbing II dan sebagai dosen peminatan Prodikes yang selama ini telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan semangat motivasi yang selalu beliau berikan.

5. Bapak dr. Zulazmi Mamdy, M.Kes, selaku dosen pengajar peminatan Prodikes yang selalu memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir.
6. Ibu Elia Nur A'yunin, SKM, MKM, selaku dosen penanggung jawab peminatan promosi pendidikan yang selama ini telah memberikan ilmunya kepada mahasiswa/i manajemen rumah sakit dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
8. Bapak Abdul Aziz, S.Pd, selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua Rohadi dan Suryana, ketiga kakak-ku Herman, Ardi, dan Tri yang menjadi sumber semangat bagi penulis, yang telah memberikan doa, nasihat dukungan baik moril maupun materil, adik-ku Asti serta ketiga keponakan tersayang Wishnu, Shaka dan Virzha yang sering menghibur disaat penulis mengalami kejenuhan, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa.
10. Deli Kusuma Dewi, Siti Fariha, Khairun Nissa, dan Erni Aryani sahabat-sahabat terbaik penulis yang memberikan semangat, motivasi, serta pengalaman-pengalaman unik selama perkuliahan hingga sampai saat ini dan semoga selamanya.
11. Sahabat-sahabat terbaik penulis Mustika, Rahma Dela Maulida, Kibtiyah, Atika Husnul Khotimah, Adinda Roza Nirwana dan Suci Lestari yang selalu memberikan doa, saran, dukungan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kawan-kawan seperjuangan Promosi Pendidikan Kesehatan 2013 yang saling mendukung satu sama lain dan masukan-masukan yang bermanfaat, semoga berkah rahmat illahi melimpahi perjuangan kita semua.
13. Seluruh temana-teman FIKes UHAMKA angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dan bersama-sama selama empat tahun ini dalam suka dan duka.

Semoga semua kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT dan kita semua selalu mendapatkan rahmat dan karuniaNya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Jakarta, November 2017



Siti Kardilah

ABSTRAK

Nama : Siti Kardilah
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Peran Pendidik Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Potong Kuku Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat Tahun 2017

Pendidikan sebaya dapat memberikan tekanan atau pengaruh terhadap perilaku sehat dan lebih praktis dibandingkan dengan pengajaran yang diterangkan dalam kurikulum kesehatan. Penyuluhan potong kuku dan cuci tangan pakai sabun oleh pendidik sebaya memegang peranan penting di Sekolah terutama untuk meningkatkan kesadaran anak dalam menjaga kebersihan kuku dan tangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidik sebaya terhadap praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat Tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-eksperimental* dan jenis rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelajar yang duduk di kelas V yang berjumlah 35 anak. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 35 responden dengan teknik *sampling jenuh*. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan 29 siswa sebagai responden dan 5 siswa sebagai pendidik sebaya. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat (Uji T. Test (Paired sample t. test), dan Uji Wilcoxon Match Pairs Test). Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan skor pengetahuan potong kuku dan cuci tangan pakai sabun yaitu, rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan informasi oleh pendidik sebaya (*pretest*) sebesar 6,69 naik menjadi 8,55 setelah diberikan informasi oleh pendidik sebaya (*posttest*) dengan nilai signifikan diperoleh (Pvalue 0,000) dan terjadi peningkatan skor praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun yaitu, rata-rata skor praktik pada saat *pretest* 17,45 naik menjadi 18,66 pada saat *posttest* dengan nilai signifikan diperoleh (Pvalue 0,043). Saran pada penelitian ini adalah hendaknya pihak sekolah dan petugas kesehatan setempat mengaktifkan program UKS dalam upaya promotif dan preventif berupa pemberian informasi tentang kebersihan kuku dan kebiasaan cuci tangan dan pemeriksaan umum kesehatan secara rutin.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pendidik Sebaya, Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun

Abstract

Name : Siti Kardilah
Study program : Public Health
Title : The Role of Educator Age Effects on Knowledge About and Practices Cut Nails and Washing Hands With Soap in Islamic Schools should be Ibtidaiyah Zahrotul Athfal West Jakarta 2017

Peers education could pressure of influence on healthy behaviors and more practical than teaching explained in health curriculum. Counseling of nail clippers and washing hand with soap by peers have an important role especially for increase awareness of child in mainting the clealinness of the nails and hand at school. The purpose of this research was knowed the role of peers educator against the practice of nail clippers and washing hand at madrasah. This research is Pre Eksperimental research and the design of the research is with Pretest and Posttest Group. The population in this research is all fifth grades, amounting 35 students. The sample in this research is all fourth graders, amounting 35 students with saturated sampling technique. The research carried with used 29 students as responden and 5 students as peers educator. Data of analysis in used is univariat analysis and bivariat (analysis T.Test (Paired sample t. test), dan Uji Wilcoxon Match Pairs Test). An analysis of the data used was univariat analysis and analysis bivariat (analysis T.Test (Paired sample t. test), dan Uji Wilcoxon Match Pairs Test). This research result indicates there was a rise in the score knowledge cut nails and washing hands with soap that is, the average score knowledge before it was given information by peer educator (pretest) as much as 6,69 rose to 8,55 after is given information by peer educator (posttest) significant to the value of obtained (pvalue 0,000) and has been an increase in the score practices cut nails and washing hands with soap that is, the average score practices at the time of pretest 17,45 rose to 18,66 at the time with a value of significant posttest obtained (pvalue 0,043). Advice on this research should be the school management and local health workers activate a program promotional school health units in an effort to preventive and for the provision of information in cleanliness nails and habits of washing hands and checks have been issued regularly public health.

Keywords: Health Education, Peer Educator, Cut nails and Washing Hand With Soap

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
C.1. Tujuan Umum.....	6
C.2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat.....	7
D.1. Manfaat bagi Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal.....	7
D.2. Manfaat bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA.....	7
D.3. Manfaat bagi Peneliti	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pengetahuan.....	9
B. Praktik atau Tindakan	10

C. Potong Kuku	10
D. Cuci Tangan.....	11
D.1. Fungsi Cuci Tangan.....	11
D.2. Manfaat Mencuci Tangan	12
D.3. Cara Mencuci Tangan yang Benar	12
E. Pendidikan anak usia dini	12
E.1. Definisi Pendidikan.....	12
E.2. Model dasar pendidikan kesehatan anak usia dini.....	13
E.3. Tujuan Penyuluhan	14
E.4. Komponen Penyuluhan.....	14
F. Pendidikan Sebaya	
F.1. Pengertian.....	15
F.2. Manfaat Pendidikan Sebaya.....	16
F.3. Kegiatan dalam Pendidikan Sebaya.....	16
G. Promosi Kesehatan Di Sekolah	17
G.1. Program Promosi Kesehatan Di Sekolah.....	18
H. Teori Model <i>PRECEDE-PROCEED</i>	18
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DEFINISI	
OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	20
A. Kerangka Teori.....	20
B. Kerangka Konsep.....	21
C. Definisi Operasional	22
D. Hipotesis	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
C.1. Populasi.....	26
C.2. Sampel.....	26
C.3. Pengambilan Sampel.....	26

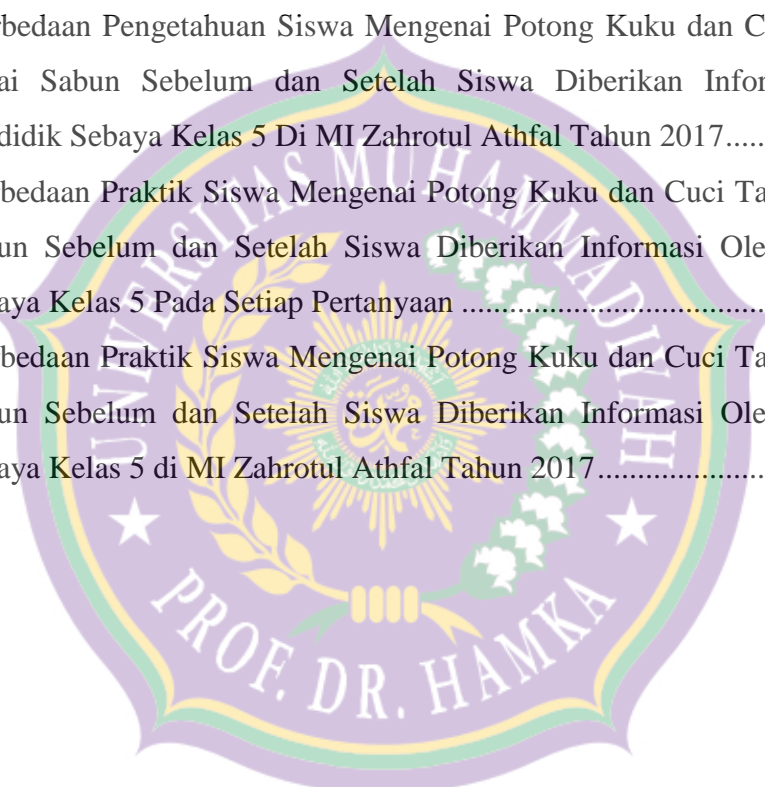
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	27
D.1. Instrumen Penelitian	27
D.2. Pengumpulan Data.....	27
E. Pengolahan Data	28
F. Teknik dan Analisis Data	30
F.1 Analisis Univariat.....	30
F.2 Analisis Bivariat	30
BAB V HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
A.1 Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat.....	32
B. Hasil Univariat.....	33
B.1 Karakteristik.....	34
B.1.1 Umur Siswa.....	34
B.1.2 Jenis Kelamin.....	35
B.2 Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	35
B.2.1 Pengetahuan Siswa Sebelum Diberikan informasi Oleh Pendidik Sebaya (<i>Pre Test</i>) Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	35
B.2.2 Pengetahuan Siswa Setelah Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya (<i>Post Test</i>) Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	37
B.3 Praktik Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	39
B.3.1 Praktik Siswa Sebelum Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya (<i>Pre Test</i>) Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	39

B.3.2 Praktik Siswa Setelah Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya (<i>Post Test</i>) Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	41
C. Analisis Bivariat	42
C.1 Perbedaan Pengetahuan Siswa Mengenai Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Setelah Siswa Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 di MI Zahrotul Athfal Tahun 2017	43
C.2 Perbedaan Praktik Siswa Mengenai Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Setelah Siswa Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 di MI Zahrotul Athfal Tahun 2017	45
BAB VI PEMBAHASAN.....	48
A. Keterbatasan Penelitian	48
B. Perbedaan Pengetahuan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> tentang Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 5 MI Zahrotul Athfal	48
C. Perbedaan Praktik <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> tentang Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 5 MI Zahrotul Athfal	50
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran	53
B.1 Dinas Kesehatan di Lingkungan Sekolah.....	53
B.2 Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal	54
B.3 Peneliti Lain.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
5.1 Jumlah Siswa di MI Zahrotul Athfal.....	33
5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Siswa SD Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	34
5.3 Distribusi Pendidik Sebaya Berdasarkan Usia Siswa SD Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	34
5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SD Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	35
5.5 Distribusi Pendidik Sebaya Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SD Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	35
5.6 Distribusi Pengetahuan Siswa Mengenai Potong Kuku Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Setiap Pertanyaan Sebelum Diberikan informasi Oleh Pendidik Sebaya (<i>Pre Test</i>) Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	36
5.7 Pengetahuan Siswa Sebelum (<i>Pre Test</i>) Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	37
5.8 Distribusi Pengetahuan Siswa Mengenai Potong Kuku Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Setiap Pertanyaan Setelah Diberikan informasi Oleh Pendidik Sebaya (<i>Post Test</i>) Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017	37
5.9 Pengetahuan Siswa Setelah (<i>Post Test</i>) Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	38
5.10 Distribusi Praktik Siswa Mengenai Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Setiap Pertanyaan Sebelum Siswa Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	39
5.11 Praktik Siswa Sebelum (<i>Pre test</i>) Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	40

5.12 Distribusi Praktik Siswa Mengenai Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Setiap Pertanyaan Setelah Siswa Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	41
5.13 Praktik Siswa Setelah (<i>Post test</i>) Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	42
5.14 Perbedaan Pengetahuan Siswa Mengenai Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Setelah Siswa Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Pada Setiap Pertanyaan	43
5.15 Perbedaan Pengetahuan Siswa Mengenai Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Setelah Siswa Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Di MI Zahrotul Athfal Tahun 2017.....	44
5.16 Perbedaan Praktik Siswa Mengenai Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Setelah Siswa Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 Pada Setiap Pertanyaan	45
5.17 Perbedaan Praktik Siswa Mengenai Potong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Setelah Siswa Diberikan Informasi Oleh Pendidik Sebaya Kelas 5 di MI Zahrotul Athfal Tahun 2017	47



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Model Dasar pendidikan kesehatan anak usia dini	13
2.2 Precede Proceed	19
3.1 Kerangka Teori.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal

Lampiran 2 Kuesioner



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sebagian besar anak usia sekolah menghabiskan waktunya di sekolah karena sekolah merupakan komunitas yang terorganisir. Selain berfungsi sebagai tempat belajar mengajar juga merupakan ancaman penularan penyakit jika lingkungan sekolah tersebut tidak dikelola dengan baik.

Anak usia sekolah merupakan masa yang sangat menentukan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Di periode ini didapatkan banyak permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak dikemudian hari. Masalah kesehatan tersebut meliputi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku dan gangguan belajar. Permasalahan kesehatan tersebut pada umumnya akan menghambat pencapaian prestasi pada peserta didik disekolah. (Dermawan, 2012)

Profil Anak Indonesia 2012 menyatakan bahwa “Prestasi seorang anak mempengaruhi status kesehatan yang berpengaruh dalam aktifitas hariannya”. Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dalam lingkungan hidup sehat, sehingga seorang anak dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis. Anak usia anak sekolah merupakan usia yang rawan terserang berbagai penyakit. Penyakit yang sering muncul pada anak usia sekolah (enam-sepuluh tahun), diantaranya seperti diare, penyakit cacangan, anemia, dan karies gigi yang ternyata berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Maryunani, 2013).

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2014). Masyarakat hidup berbagai tatanan yang memiliki ciri khas masing-masing, sehingga dengan demikian pembinaan PHBS harus disesuaikan untuk masing-masing tatanan (Kemenkes RI, 2014).

Pedoman PHBS yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor : 2269/MENKES/PER/XI/2011 telah menyepakati adanya lima tatanan PHBS, salah satunya adalah tatanan institusi pendidikan diantaranya kampus, sekolah, pesantren, seminari, padepokan dan lain-lain (Kemenkes RI, 2011). PHBS di sekolah merupakan kebiasaan atau perilaku positif yang dilakukan oleh warga sekolah yang dengan kesadarannya untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta aktif dalam menjaga lingkungan sehat sekolah. Salah satu perilaku PHBS di sekolah adalah memotong kuku dan mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun (Kemenkes RI, 2011)

Kebersihan kuku dan tangan sangat penting untuk diperhatikan oleh masyarakat. Kurangnya menjaga kebersihan kuku dan tangan dapat menyebabkan masalah seperti kecacingan, kolera, flu, dan diare yang saat ini banyak dikeluhkan oleh masyarakat termasuk anak-anak. Cuci tangan pakai sabun yang dipraktikan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berbagai penyakit seperti diare, kecacingan, kolera, ISPA, flu, dan Hepatitis A (Proverawati & Rahmawati, 2012). Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2012).

Kuku yang terawat bersih juga merupakan cerminan kepribadian seseorang, kuku yang panjang dan tidak terawat akan menjadi tempat melekatnya berbagai kotoran yang mengandung berbagai bahan-bahan dan mikroorganisme diantaranya bakteri dan telur cacing. Penularan Kecacingan diantaranya melalui tangan yang kotor, kuku yang kotor yang kemungkinan terselip telur cacing akan tertelan ketika makan, hal ini diperparah lagi apabila tidak terbiasa mencuci tangan memakai sabun sebelum makan (Onggowaluyo, 2002).

Menurut hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2011 prevalensi nasional penduduk di Indonesia yang memiliki masalah kebersihan diri cukup

banyak dialami oleh murid sekolah dasar yaitu tidak bisa potong kuku 53% dan tidak cuci tangan sebelum makan 8%. Kompleksnya masalah kesehatan anak sekolah perlu ditanggulangi secara komprehensif dan multisektor (Depkes RI, 2008). Rendahnya angka perilaku cuci tangan berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian diare di Indonesia (Depkes, 2011).

Berdasarkan kajian WHO dalam Depkes RI (2011) cuci tangan menggunakan sabun dapat mengurangi angka kejadian diare sebesar 47% karena setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare, sementara data Departemen Kesehatan menunjukkan diantara 1000 penduduk semua golongan umur terdapat 214 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun. Menurut Menkes di Indonesia sekitar 60% – 80% anak usia sekolah di Indonesia mengalami Kecacangan. Laporan Hasil Riset Dasar (RISKESDAS) Nasional 2007, dapat disimpulkan bahwa perilaku yang menyangkut kebersihan dapat mempengaruhi kesehatan.

Program promosi kesehatan yang dilakukan harus dengan metode yang tepat sehingga nantinya siswa-siswi memperoleh informasi yang tepat tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang benar. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan akan merangsang terjadinya perubahan sikap dan bahkan tindakan seorang individu. Metode promosi kesehatan yang paling sering digunakan untuk berbagai pengetahuan dan fakta kesehatan adalah metode ceramah karena pertimbangan waktu, biaya, tenaga dan sarana. Namun Ewles dan Simnett (1994) mengungkapkan bahwa metode ceramah yang dilaksanakan sering merupakan proses komunikasi satu arah dan cenderung membosankan, sehingga pesan yang disampaikan mudah dilupakan setelah beberapa saat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah yang selama ini dilaksanakan kurang efektif, sehingga perlu dicari metode lain dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman (Maulana, 2009). Metode pendidikan kesehatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendidik sebaya.

Pendidik sebaya adalah suatu proses komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan oleh dan untuk kalangan yang sebaya yaitu kalangan satu kelompok, ini dapat berarti kelompok sebaya pelajar, kelompok mahasiswa,

sesama rekan profesi dan jenis kelamin (Harahap & Andayani, 2004). Pendidik sebaya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Menurut Fitriani (2011) edukasi sebaya (*peer education*) dapat memberikan tekanan atau pengaruh terhadap perilaku sehat dan lebih praktis dibandingkan dengan pengajaran yang diterangkan dalam kurikulum kesehatan.

Penelitian-penelitian dengan metode pendidik sebaya sudah banyak diaplikasikan sebagai metode dalam pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan. Namun saat ini yang banyak diteliti adalah pengaruh metode pendidik sebaya dalam peningkatan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS. Hasil penelitian dari Widastra, Bagiarta dan Suamerta mengenai pengaruh metode pendidik sebaya terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS menyatakan bahwa metode pendidik sebaya dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Berdasarkan data tersebut menunjukkan seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS setelah diberikan metode pendidik sebaya. Penelitian selanjutnya yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode pendidik sebaya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2011) tentang pengaruh edukasi sebaya (*peer education*) terhadap PHBS pada agregat anak usia sekolah yang berisiko kecacangan. Penelitian menggunakan sampel anak usia sekolah kelas 5 dan kelas 4 sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis statistik penelitian didapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anak usia sekolah lebih baik dari sebelum diberikan edukasi sebaya pada kelompok intervensi.

Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta merupakan sekolah dasar swasta Islam yang unggul dan terletak di lokasi strategis yang memiliki kemudahan akses. Seharusnya, siswa/siswinya memiliki peluang dan kesempatan untuk mengakses dan mendapatkan informasi lebih mudah dan lebih jelas serta akurat melalui peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) . Namun, pelayanan UKS belum dilaksanakan di MI Zahrotul Athfal seperti belum adanya unit kesehatan sekolah di sekolah ini. Di kawasan sekolah pun belum tersedianya fasilitas untuk cuci tangan seperti sabun cuci tangan atau cairan anti septik hanya tersedia wastafel. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang anak menyebutkan masih

jarang guru memberikan pengarahannya tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, juga tidak pernah dilakukan pendidikan kesehatan dari dinas terkait disekolah ini. Namun, setiap minggu hanya diadakan kegiatan Jumat bersih yaitu melakukan piket bersama dan pemeriksaan kuku oleh guru di MI Zahrotul Athfal dan juga guru melakukan pengamatan dan wawancara sederhana secara langsung tentang kesehatan dan kebersihan pribadi masing-masing anak. Hasil pengamatan di sekolah MI Zahrotul Athfal bahwa diketahui sebagian siswa belum memperhatikan tentang kesehatan pribadi seperti memotong kuku dan mencuci tangan pakai sabun dan beberapa siswa tidak mengetahui akibat dari penyakit yang akan timbul akibat kurang memperhatikan kesehatan pribadi.

Latar belakang diatas menjadi alasan peneliti yang menjadi salah satu mahasiswi program studi kesehatan masyarakat di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA tertarik untuk melakukan penyuluhan mengenai praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun yang benar dan digabungkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan alasan peneliti yang menjadikan siswa kelas V sebagai pendidik sebaya dan responden ini yaitu kemampuan menjadi pendidik sebaya biasanya dilakukan pada saat usia menginjak 10 tahun. Penelitian pada siswa kelas V sebagai pendidik sebaya dan responden ini diharapkan mampu menjadi informasi serta pengetahuan tentang potong kuku dan cuci tangan yang benar kepada anak-anak di usia sekolah dasar. Informasi dan pengetahuan ini diharapkan akan menjadi satu kebiasaan hingga dewasa, karena sebelum anak menginjak usia 10 tahun biasanya periode ini disebut periode kritis dimana pada masa ini anak mulai mengaplikasikan dan mengembangkan kebiasaan untuk dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan di sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Kurangnya menjaga kebersihan kuku dan tangan dapat menyebabkan masalah seperti kecacingan, kolera, flu, dan diare yang saat ini banyak dikeluhkan oleh masyarakat termasuk anak-anak. Dari hasil (SKRT) 2008 untuk Negara Indonesia angka tidak bisa potong kuku 53% dan tidak cuci tangan sebelum makan 8% pada anak usia sekolah.

Penelitian tentang potong kuku dan cuci tangan pakai sabun yang benar telah banyak dilakukan tetapi belum ditemukan penelitian tentang peran pendidik sebaya terhadap potong kuku dan cuci tangan pakai sabun yang benar khususnya di Jakarta Barat. Setelah mengetahui fakta dan hasil wawancara dengan pihak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta yaitu masih kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran mereka dalam melaksanakan perilaku potong kuku dan cuci tangan pakai sabun di sekolah. Uraian tersebut di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimana peran pendidik sebaya terhadap praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun yang benar di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal ?”

C. Tujuan

Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

C.1 Tujuan Umum

Diketuinya gambaran peran pendidik sebaya terhadap praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Tahun 2017.

C.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya gambaran pengetahuan tentang potong kuku dan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah diberikan informasi oleh pendidik sebaya pada pelajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Tahun 2017.
2. Diketuinya gambaran praktik tentang potong kuku dan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah diberikan informasi oleh pendidik sebaya pada pelajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Tahun 2017.
3. Diketuinya selisih skor pengetahuan tentang potong kuku dan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah diberikan informasi oleh pendidik sebaya pada pelajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Tahun 2017.
4. Diketuinya selisih skor praktik tentang potong kuku dan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah diberikan informasi oleh pendidik

sebaya pada pelajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini meliputi manfaat bagi Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal, manfaat bagi UHAMKA dan manfaat bagi peneliti lain.

D.1 Manfaat Bagi Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi tentang peran pendidik sebaya terhadap praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun. Agar pihak sekolah turut berperan dalam memberikan perhatian dan intervensi terhadap praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun pada muridnya agar terciptanya generasi muda penerus bangsa.

D.2 Manfaat Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya dengan mengembangkan metode yang lebih luas ruang lingkungannya. Juga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi peneliti lain untuk mengungkapkan hal-hal yang belum jelas dalam penelitian ini.

D.3 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi pengembangan kompetensi diri sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam meneliti masalah yang berkaitan dengan peran sebagai pendidik sebaya terhadap praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengenai peran pendidik sebaya terhadap praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun di Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan oktober tahun 2017. Objek penelitian ini adalah pelajar kelas V di MI Zahrotul Athfal. Desain

penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dan jenis rancangan yang digunakan *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini dilakukan karena proporsi untuk Negara Indonesia angka tidak bisa potong kuku 53% dan tidak cuci tangan sebelum makan 8% pada anak usia sekolah. Pengambilan data dilakukan dengan praktik potong kuku dan cuci tangan pakai sabun dan kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. (2013). Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyaningrum, Riesti. (2016). Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri Kraton Yogyakarta Tahun 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dahlan, M. Sopiudin. (2009). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Dermawan, Deden. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Edisi 1*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Desiyanto, F, A & Djannah, S, N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2. No.2.
- Fitriani, Dianita. (2011). Pengaruh Edukasi Sebaya Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Agregat Anak Usia Sekolah Yang Beresiko Kecacingan Di Desa Baru Kecamatan Manggar Belitung Timur. *Tesis*. Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Grenn, L.W., et all. (2005). *Health Education Planning, A diagnostic Approach*. California : Mayfield Publishing Company.
- Hastono, Sutanto Priyo dan Sabri Luknis. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Islamiyati, Nur Khasanah. (2013). Pengaruh Pemberdayaan Peer Group Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Kasihan Ngentakrejo Lendah Kulon Progo. *Naskah Publikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. 26 Oktober 2017 <http://digilib.unisayogya.ac.id/168/1/pdf%20naskah%20publikasi.pdf>
- Laporan Riset Kesehatan Dasar Nasional 2013. (2013). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI [serial online]: 14 Januari 2017. Diakses dari : www.litbang.depkes.go.id.

- Lestari, Sri. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Oleh *Peer Educator* Terhadap PHBS Pada Anak Kelas V SD N 2 Di Jambidan Banguntapan Bantul. *Naskah Publikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta. 10 April 2017
<http://digilib.unisayogya.ac.id/54/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20NURMA.pdf>
- Listyowati D. (2012). Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 5 Di Sdn Pengasinan Iv Kota Bekasi Tahun 2012. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Depok : Universitas Indonesia.
- Maryunani, A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta : Trans Info Media
- Maulana, H.D.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Mubarak, Wahid Iqbal dkk. (2007). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Onggowaluyo JS. (2002). *Parasitologi Medik I (Helmintologi)*. Jakarta: EGC
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Profil Anak Indonesia 2015. (2015). Jakarta: [serial online]: 6 Februari 2017. Diakses dari: www.kemenpppa.go.id
- Profil kesehatan Indonesia 2014. (2015). Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI [serial online]: 01 Januari 2017. Diakses dari : www.litbang.depkes.go.id
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Santrock, John W. (2009). *Perkembangan Anak*. Edisi 11. Jakarta. Erlangga
- Siswanto, Hadi. (2010). *Pendidikan kesehatan anak usia dini*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Swarjana, I Ketut. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bali : Andi

Uyanto, Stanislaus S. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta :
Graha Ilmu

